

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU IBU HAMIL TENTANG  
MANFAAT JAHE (*ZINGIBER OFFICINALE*) DALAM MENGATASI MUAL MUNTAH  
PADA KEHAMILAN TRIMESTER I  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BOTANIA KOTA BATAM**

**Susanti**

Department Of Midwifery, Faculty Of Medicines  
Universitas Of Batam  
[Susanti.1187@gmail.com](mailto:Susanti.1187@gmail.com)

**Abstract :** *Morning sickness is often overlooked at early pregnancy. Ginger has the advantage of overcoming nausea and vomiting in pregnant women. The purpose of this study was to determine whether there was a relationship between maternal knowledge and behavior on the benefits of ginger (*Zingiber Officinale*) in dealing with nausea and vomiting at first trimester pregnancy. The design of the analytical survey was the Cross Sectional approach. The population was 144 pregnant women, with purposive sampling technique. The study was conducted on July-August 2018; the research instrument used a questionnaire and data analysis applied chi square statistical test. The results of this study were mostly good knowledge (55.9%) and good behavior (55.9%). There was a correlation of knowledge with the behavior of pregnant women ( $p$  value = 0.033). In conclusion, there is a meaningful correlation between knowledge and behavior of pregnant women about the benefits of ginger (*Zingiber officinale*) in overcoming morning sickness of first trimester pregnancy at Puskesmas Botania, Batam. It is advisable for pregnant women to have a lot of discussion with health workers.*

**Keywords:** *Knowledge, Behavior, Morning Sickness, Ginger Benefits*

**Abstrak :** Mual dan muntah sering diabaikan diawal kehamilan. Jahe mempunyai keunggulan dalam mengatasi mual muntah pada ibu hamil. Tujuan penelitian untuk mengetahui apakah ada hubungan pengetahuan ibu dengan perilaku tentang manfaat jahe (*Zingiber Officinale*) dalam mengatasi mual muntah pada kehamilan trimester I. Desain penelitian survey analitik pendekatan *Cross Sectional*. Populasinya 144 ibu hamil, dengan teknik *purposive sampling*. Waktu penelitian bulan Juli-Agustus 2018, instrument penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji statistik *chi square*. Hasil penelitian didapatkan sebagian besar berpengetahuan baik (55,9%) dan berperilaku baik (55,9%). Ada hubungan pengetahuan dengan perilaku ibu hamil ( $p$  value=0,033). Kesimpulannya ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku ibu hamil Tentang Manfaat Jahe (*Zingiber Officinale*) dalam Mengatasi Mual Muntah pada Kehamilan Trimester I di Puskesmas Botania Kota Batam. Saran bagi ibu hamil untuk banyak berdiskusi dengan petugas kesehatan.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Perilaku, Mual Muntah, Manfaat Jahe

#### A. PENDAHULUAN

Kehamilan menyebabkan perubahan fisik, psikis, dan hormonal pada tubuh ibu. Hal tersebut menimbulkan bermacam-macam keluhan, salah satunya adalah mual muntah atau *morning sickness* yang biasa terjadi pada awal kehamilan (Iriati dalam Putri dkk, 2017). Mual muntah merupakan salah satu gejala paling awal, paling umum dan paling menyebabkan stress yang dikaitkan dengan kehamilan (Tiran dalam Putri dkk, 2017). Hampir 50– 90% perempuan hamil mengalami mual muntah pada trimester pertama. Mual dan muntah sering kali diabaikan karena dianggap sebagai sebuah konsekuensi diawal kehamilan (Aritonang dalam Putri dkk, 2017).

Angka kejadian *emesis gravidarum* pada *World Health Organisation* (WHO) memperkirakan bahwa sedikitnya 14 % dari semua wanita hamil yang terkena *emesis gravidarum* (WHO dalam Sari 2015). Menurut (Depkes) 2010 juga memperkirakan 10% wanita hamil yang terkena *emesis gravidarum*. Angka kejadian *emesis gravidarum* di Indonesia yang didapatkan dari 2.203 kehamilan yang dapat di observasi secara lengkap adalah 543 orang ibu hamil yang terkena *emesis*

*gravidarum* . Di JawaT imur pada tahun 2011 yaitu 67,9% wanita hamil mengalami *emesis gravidarum* yang dikenal dengan istilah *morning sickness* (rasa mual di pagihari) (Sari, 2015).

Kasus *emesis gravidarum* di Indonesia terdapat 50-90% yang dialami oleh ibu hamil. Namun, pada kasus seperti ini tidak menyebabkan kematian pada ibu hamil karena *emesis gravidarum* hanya kekurangan nutrisi dan cairan. *Emesis gravidarum* yang berkelanjutan bisa berakibat *hiperemesis gravidarum* berakibat buruk bagi kesehatan ibu dan bayinya. Oleh karena itu ibu hamil dengan *hiperemesis gravidarum* harus segera dirawat di rumah sakit agar mendapatkan penanganan segera dirawat di rumah sakit agar mendapatkan penanganan segera (Maharani dalam Khasanah, 2017). Setengah dari wanita hamil mengalami mual dan muntah, walaupun kejadiannya hanya sekitar 0,5% (Maulana dalam Khasanah, 2017).

## TUJUAN PENELITIAN

Diketahui Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Ibu Hamil tentang Manfaat Jahe (*Zingiber Officinale*) dalam Mengatasi Mual Muntah pada Kehamilan Trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Botania Kota Batam

## B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah survey analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*, Tujuannya untuk mengetahui adanya pengetahuan, perilaku, dan manfaat jahe bagi ibu hamil dalam mengatasi mual, muntah. Jenis penelitian ini dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*).

## C. HASIL PENELITIAN

Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel, dari penelitian tersebut diperoleh hasil sebagai berikut :

### Analisa Univariat

**Tabel 5.1** Distribusi Frekuensi Pengetahuan ibu hamil Tentang Manfaat Jahe (*Zingiber Officinale*) Dalam Mengatasi Mual Muntah pada Kehamilan Trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Botania Kota Batam

Pengetahuan Ibu Hamil	Frekuensi (f)	Persentasi (%)
1. Kurang	26	44,1
2. Baik	33	55,9
<b>Total</b>	<b>59</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 5.1 didapatkan bahwa dari 59 responden sebagian besar pengetahuan ibu hamil adalah baik sebanyak 33 orang (55,9%)

**Tabel 5.2** Distribusi Frekuensi Perilaku Ibu Hamil Tentang Manfaat Jahe (*Zingiber Officinale*) Dalam Mengatasi Mual Muntah pada Kehamilan Trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Botania Kota Batam

Perilaku Ibu Hamil	Frekuensi (f)	Persentasi (%)
1. Kurang Memanfaatkan	26	44,1
2. Baik Memanfaatkan	33	55,9
<b>Total</b>	<b>59</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 5.2 didapatkan bahwa dari 59 responden sebagian besar perilaku ibu hamil adalah baik memanfaatkan sebanyak 33 orang (55,9%)

### Analisa Bivariat

**Tabel 5.3 Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku ibu hamil Tentang Manfaat Jahe (*Zingiber Officinale*) Dalam Mengatasi Mual Muntah pada Kehamilan Trimester 1 di Wilayah Kerja Puskesmas Botania Kota Batam**

Pengetahuan Ibu Hamil	Perilaku Ibu Hamil				Total		P value
	Kurang		Baik		F	%	
	Memanfaatkan	F	Memanfaatkan	F			
1. Kurang	16	61,5	10	38,5	26	100	0,033
2. Baik	10	30,3	23	69,7	33	100	
	26	44,1	33	55,9	59	100	

Hasil uji statistic *chi square* dengan signifikan 0,05 diperoleh nilai *p value* adalah 0,033 yang berarti *p value* < 0,05 yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan pengetahuan dengan perilaku ibu hamil tentang manfaat jahe (*Zingiber Officinale*) dalam mengatasi mual muntah pada kehamilan trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Botania Kota Batam.

## PEMBAHASAN

### Analisa Univariat

#### 1. Pengetahuan ibu hamil pada kehamilan trimester I di wilayah kerja Puskesmas Botania Kota Batam

Berdasarkan tabel 5.1 tentang Distribusi Frekuensi Pengetahuan menunjukkan bahwa dari 59 responden, sebagian besar berpengetahuan baik sebanyak 33 orang (55,9%) dan sebagian kecil berpengetahuan kurang sebanyak 26 orang (44,1%). Berdasarkan data yang peneliti dapatkan bahwa pengetahuan baik yang dimiliki responden karena sebagian responden berpendidikan tinggi yaitu SMA dan Perguruan Tinggi sebanyak 51 orang (86,4%) dan juga adanya informasi yang didapat melalui media massa atau tenaga kesehatan.

Hasil ini sejalan dengan teori bahwa pengetahuan merupakan domain yang sangat penting akan terbentuknya tindakan seseorang. Karena dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Rasa keingintahuan merupakan bukan faktor utama berpengaruh pada tingkat pengetahuan seseorang tetapi tetapi masih ada faktor lain yaitu umur, pendidikan, pengalaman, dan sosial ekonomi (Notoatmodjo dalam Isnawati, 2015).

Berdasarkan hasil peneliti dapatkan menunjukkan bahwa hampir seluruh ibu hamil (93,2%) adalah tidak beresiko (20-35 tahun) dan sebagian kecil ibu hamil (6,8%) adalah beresiko. Data diatas tersebut menunjukkan bahwa hampir seluruh ibu hamil dari segi umur dianggap siap secara fisiologi maupun psikologi untuk menghadapi kehamilan dan persalinan hal ini diperkuat oleh hasil penelitian (Musryida dalam Anggraini, 2013) bahwa ada hubungan antara umur dengan kejadian hiperemesis gravidarum.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti : faktor pendidikan, faktor ekonomi, sumber informasi dan usia. Pengetahuan yang dimiliki sebagian besar responden yaitu baik karena adanya kemauan untuk berubah dan mau memahami masalah tersebut. Contohnya saja dengan cara memberikan pendidikan dan pengertian kepada bumil tentang mual muntahnya serta cara mengatasi mual muntah, sehingga semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin baik pengetahuannya.

## 2. Distribusi frekuensi perilaku ibu hamil pada kehamilan trimester I di wilayah kerja Puskesmas Botania Kota Batam

Berdasarkan tabel 5.2 tentang Distribusi Frekuensi Perilaku menunjukkan bahwa pada 59 responden di wilayah kerja puskesmas Botania, diperoleh data dengan menggunakan kuesioner. Hasil dari pengumpulan data tersebut digunakan sebagai tolak ukur dalam melakukan pembahasan dan sebagai hasil akhir penelitian. Hasil tersebut dijabarkan. sebagian besar berperilaku baik memanfaatkan sebanyak 33 orang (55,9%) dan sebagian kecil berperilaku kurang memanfaatkan sebanyak 26 orang (44,1%).

Hasil ini sejalan dengan teori bahwa data yang diperoleh dilihat bahwa ibu mayoritas memiliki sikap cukup yaitu ibu memiliki pengetahuan yang cukup dan ibu yang memiliki sikap kurang adalah ibu yang memiliki pengetahuan kurang. Hal ini menunjukkan bahwa sikap seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan seseorang terhadap objek tertentu. Semakin banyak seseorang mengetahui tentang manfaat jahe maka seseorang itu akan menunjukkan sikap yang lebih baik pula atau positif dibandingkan dengan orang yang sedikit tahu atau tidak mengetahui tentang manfaat jahe (Sihombing, 2013).

Perilaku aktif, dapat dilihat, sedangkan perilaku pasif tidak tampak, seperti pengetahuan persepsi, atau motivasi. Beberapa ahli membedakan bentuk – bentuk perilaku ke dalam tiga domain yaitu : pengetahuan, sikap, dan tindakan atau yang sering kita dengan istilah *knowledge, attitude, practice* (Lestari, 2015).

Berdasarkan hasil yang didapatkan peneliti sebagian besar responden adalah adalah berumur 20 – 35 tahun yaitu sebanyak 55 orang (93,2%) tidak beresiko, sedangkan sebagian kecilnya umur responden 20 – 35 tahun sebanyak 4 orang (6,8%) beresiko. Berdasarkan perilaku ibu hamil dalam mengatasi mual muntah didapatkan data sebagian besar ibu melakukan berperilaku baik yaitu sebanyak 33 orang (55,9%) sedangkan sebagian kecil berperilaku kurang yaitu sebanyak 26 orang (44,1%).

Pada saat peneliti mengumpulkan data di lapangan, peneliti memberikan kuesioner pada subjek penelitian tentang perilaku yaitu untuk menenangkan perut dan rasa mual ibu mengkonsumsi jahe, ibu menggunakan bahan alami untuk mengatasi mual muntah, dengan aroma dan rasa jahe yang dapat menghangatkan tubuh dan dapat membantu terlepas dari rasa gejala mual muntah. Berdasarkan penjelasan diatas, maka terdapat kesesuaian antara hasil penelitian perilaku dengan teori yang ada yaitu mual muntah pada trimester I.

### Analisa Bivariat

#### 1. Hubungan pengetahuan dengan perilaku ibu hamil tentang manfaat jahe (*Zingiber Officinale*) dalam mengatasi mual muntah pada kehamilan trimester I di wilayah kerja Puskesmas Botania Kota Batam

Berdasarkan tabel 5.3 dapat dilihat dari 59 responden terdapat 33 responden (55,9%) yang memiliki pengetahuan baik dan berperilaku baik pula, dimana perilaku baik dengan 23 responden (69,7%) dan perilaku kurang dengan 10 responden (30,3%) Dan dari 59 responden terdapat 26 responden (44,1%) yang memiliki pengetahuan kurang dan berperilaku kurang memanfaatkan, dimana 16 responden (61,5%) perilaku kurang memanfaatkan dan perilaku baik memanfaatkan 10 responden (38,5%).

Hasil ini sejalan dengan teori bahwa pengetahuan merupakan domain yang sangat penting akan terbentuknya tindakan seseorang. Karena dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Rasa keingintahuan merupakan bukan faktor utama berpengaruh pada tingkat pengetahuan seseorang tetapi tetapi masih ada faktor lain yaitu umur, pendidikan, pengalaman, dan sosial ekonomi (Notoatmodjo dalam Isnawati, 2015).

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan bahwa pengetahuan “baik” yang dimiliki responden karena sebagian responden berpendidikan tinggi yaitu SMA dan Perguruan Tinggi sebanyak 51 orang (86,4%) dan juga adanya informasi yang didapat melalui media massa atau tenaga kesehatan.

Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi.

Hasil ini sejalan dengan teori bahwa data yang diperoleh dilihat bahwa ibu mayoritas memiliki sikap cukup yaitu ibu memiliki pengetahuan cukup dan ibu yang memiliki sikap kurang adalah ibu yang memiliki pengetahuan kurang. Hal ini menunjukkan bahwa sikap seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan seseorang terhadap objek tertentu. Semakin banyak seseorang mengetahui tentang manfaat jahe maka seseorang itu akan menunjukkan sikap yang lebih baik pula atau positif dibandingkan dengan orang yang sedikit tahu atau tidak mengetahui tentang manfaat jahe (Sihombing, 2013).

Hasil uji statistic *chi square* dengan signifikan 0,05 diperoleh nilai *p value* adalah 0,033 yang berarti *p value* < 0,05 yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan pengetahuan dengan perilaku ibu hamil tentang manfaat jahe (*Zingiber Officinale*) dalam mengatasi mual muntah pada kehamilan trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Botania Kota Batam tahun 2018.

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa tinggi rendahnya pengetahuan dan sikap seseorang untuk merubah kebiasaannya salah satu faktornya adalah dipengaruhi oleh tingkat pendidikan. Pendidikan yang tinggi juga dapat menambah pengetahuan seseorang sehingga sikap seseorang dapat berubah karena mereka mengetahui sikap yang seharusnya mereka lakukan (Anggraini, 2011).

Dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik, selalu bersikap dengan baik karena dalam sikap juga dipengaruhi oleh pengetahuan, pendidikan, kepercayaan dan norma. Begitu juga sebaliknya seseorang yang memiliki pengetahuan yang rendah, sebagian besar tidak bersikap dengan baik.

#### D. KESIMPULAN DAN SARAN

##### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Tentang Manfaat Jahe (*Zingiber Officinale*) dalam Mengatasi Mual Muntah Pada Kehamilan Trimester I Di Wilayah Kerja Puskesmas Botania Kota Batam dengan responden 59 didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Diketahui frekuensi pengetahuan ibu hamil tentang manfaat jahe (*Zingiber Officinale*) dalam mengatasi mual muntah pada kehamilan trimester I di wilayah kerja puskesmas Botania sebagian besar pengetahuannya adalah baik, yaitu 33 responden (55,9%).
2. Diketahui frekuensi perilaku ibu hamil tentang manfaat jahe (*Zingiber Officinale*) dalam mengatasi mual muntah pada kehamilan trimester I di wilayah kerja puskesmas Botania sebagian besar perilakunya adalah baik, yaitu 33 responden (55,9%).
3. Hubungan pengetahuan dengan perilaku ibu hamil tentang manfaat jahe (*Zingiber Officinale*) dalam mengatasi mual muntah pada kehamilan trimester I di puskesmas Botania Kota Batam dengan hasil uji statistic *chi square* 0,033 ( $p < 0,05$ ).

##### SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi Ibu Hamil

Diharapkan agar ibu lebih banyak berdiskusi (konsultasi) dengan petugas kesehatan dalam mengatasi mual muntah pada kehamilan trimester I, dengan demikian pengetahuan ibu tentang mengatasi mual muntah akan bertambah, dengan bertambahnya pengetahuan ibu maka perilaku ibu juga semakin baik dalam mengatasi mual muntah sehingga ibu dapat mengaplikasikannya di rumah baik dikeluarga, rekan, ataupun lingkungan sekitar.

2. Bagi Tempat Penelitian

Khususnya puskesmas Botania agar lebih giat dalam memberikan informasi tentang pentingnya mengkonsumsi jahe dalam mengatasi mual muntah. Informasi tersebut dapat diberikan kepada semua ibu hamil atau juga posyandu ibu hamil. Dengan demikian ibu akan mendapatkan informasi secara optimal dari petugas kesehatan.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih mendalam lagi tentang tingkat pengetahuan dengan perilaku ibu hamil tentang manfaat jahe dalam mengatasi mual muntah, sehingga jahe dapat dikembangkan lagi untuk mengatasi mual muntah dan dapat kolaborasi dengan petugas kesehatan dalam menciptakan apotik hidup atau taman refleksi yang ada di puskesmas setempat. Jadi dapat digunakan sebagai rekomendasi bagi penelitian selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Dinkes Provinsi Kepulauan Riau. 2017. *Profil Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2017*. Dinkes Prov. Kepri
- Fajar, Rima Anggraini, dkk. 2011. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Cara Mengatasi Mual Muntah Di Bps Ny. Widi Astutik, Amd.Keb.* Jurnal Surya. Vol.01, No.VIII, April 2011
- Farah Vera Berahah, *Khasiat jahe untuk mengurangi gejala mual dan muntah ibuhamil* [internet] <http://www.nafiun.com>, 14 mei 2011, 10.05 WIB
- \_\_\_\_\_ *(Morning sickness-4 Pengobatan alami, untuk mengatasi mual dan muntah* [internet], (<http://www.sehatcenter.com> diakses tanggal 15-03-2016, pukul : 15.37 WIB)
- Isnawati, ririn. 2015. *Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Tentang Emesis Gravidarum di Bps Hartatik Kedungsoko Plumpang Tuban* (KTI). Surakarta :Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kusuma Husada
- Izannatul, Fakhriyanti Hadi. 2004. *Perilaku Ibu Hamil dalam Pencegahan Hiperemesis Gravidarum Di Bpm Ny. E Di Desa Grinting Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo.*
- Khasanah, Uswatun Habibi, dkk. 2009. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Emesis Gravidarum Dengan Upaya Pencegahan Hiperemesis Di Bps Wahyuningsih Wonosari Gunung Kidul Tahun 2009* (KTI). Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta
- Khasanah, Mufidatul. 2017. *Penerapan Pemberian Wedang Jahe Sunti Untuk Mengurangi Emesis Gravidarum pada Ibu Hamil Trimester I* (Skripsi). Gombang : STIKes Muhammadiyah Gombang.
- Komarudin Asep, *Kenali Manfaat jahe untuk ibu hamil* [internet] (<http://www.solusisehatku.com> 2018)
- \_\_\_\_\_ *Tips morning sickness : jahe untuk meredakan mual saat hamil,* [online] (<http://www.amazine.com>, diakses 2015 )
- Kundarti, Finta Isti, dkk. 2015. *Efektifitas Pemberian Serbuk Jahe (Zingiber Officinale) Terhadap Tingkatan Mual Muntah pada Ibu Hamil.* Jurnal Ilmu Kesehatan .Vol. 4, No. 1 Nopember 2015 (ISSN: 2303-1433)
- Lestari, Titik. 2015. *Kumpulan Teori untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan.* Yogyakarta : Nuha Medika
- Nakita, *Tak Perlu Bahan Kimia Untuk Obati Mual dan Muntah Pada Ibu Hamil, Yuk coba cara alami,* [internet] (<http://www.tribunnews.com>, diakses tanggal 20 agustus 2017, 06.15 WIB)
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Novianti, Rina. 2017. *Hubungan Pengetahuan Ibu Usia Premenopause tentang Menopause dengan Kesiapan Menghadapi Masa Menopause di Puskesmas Sei Pancur Kota Batam Tahun 2017* (Skripsi). Batam : Universitas Batam
- Putri, Ayu Dwi, dkk. 2017. *Efektifitas Pemberian Jahe Hangat dalam Mengurangi Frekuensi Mual Muntah pada Ibu Hamil Trimester I.*
- Puskesmas Botania. 2017. *Laporan Bulanan PWS KIA Tahun 2017.* Batam : Puskesmas Botania

- 
- \_\_\_\_\_ . *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sari, Suci Widya Martha. 2015. *Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil dengan Emesis Gravidarum diBpm Ny. Indah Purwati,SST,M.KES.Sidokatun Kudu*: Jombang
- Sihombing, Ainun Mardiyah. 2013. *Perilaku Ibu Hamil Tentang Manfaat Jahe dalam Mengatasi Mual Muntah pada Kehamilan Trimester I* (Skripsi). Sumatera Utara : Universitas Sumatera Utara
- Wibowo, S. 2013. *Herbal Ajaib . Tunpas macam- macam penyakit*. Jakarta : Pustaka Makmur. (ISBN : 978 – 602 – 7639 – 63 – 8).
- Wiraharja, Regina Satya, dkk. 2011. *Kegunaan Jahe Untuk Mengatasi Gejala Mual dalam Kehamilan*. Damanius Journal Of Medicine, Vol. 10 No. 3, Oktober 2011 : hlm. 161-170
- Wiwik, Octaviani, dkk. 2015. *Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil dalam Mencegah Kejadian Hiperemesis Gravidarum Di Wilayah Kerja Puskesmas Padalarang* (Skripsi). Jawa Barat : STIKes Santo Borromeus